

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyebab dasar kematian sebaiknya dikode dengan akurat karena berpengaruh terhadap kualitas data mortalitas. Namun berdasarkan penelitian sebelumnya, angka ketidakakuratan kode penyebab dasar kematian sebesar 72,41% dan angka keakuratan sebesar 27,59%.

Tujuan : Mengkaji dan menganalisis keakuratan kode penyebab dasar kematian beserta faktor penyebabnya.

Metode: *Literature review* merupakan hasil kajian dari berbagai literatur yang bukan berupa ringkasan. Penelitian ini menggunakan *database* Google Scholar, Garuda, Jurnal INOHIM, Jurnal Stikes MHK dan Jurnal Poltekkes Semarang, dari semua *database* tersebut didapatkan 112 artikel kemudian diseleksi dan mendapatkan 11 artikel.

Hasil: Rata-rata ketidakakuratan kode penyebab dasar kematian yaitu 46,26% dan rata-rata keakuratan 53,74%. Hal tersebut disebabkan dari aspek *man* yaitu tidak ada sosialisasi terkait tata cara dalam penentuan kode penyebab dasar kematian. Pada faktor *method* yaitu karena tidak adanya SPO terkait penentuan kode penyebab dasar kematian. Pada faktor *materials* yaitu penulisan diagnosis yang tidak lengkap dan urut. Pada faktor *machine* yaitu belum tersedianya fasilitas MMDS.

Kesimpulan: Masih tingginya tingkat ketidakakuratan kode penyebab dasar kematian disebabkan faktor utama berupa tidak adanya Standar Prosedur Operasional terkait tata cara dalam penentuan kode penyebab dasar kematian. Upaya utama yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan peraturan pengodean dan reseleksi kode sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci: Faktor penyebab, keakuratan, penyebab dasar kematian, upaya.

ABSTRACT

Background: *The underlying cause of death should be coded accurately because it affects to the quality of mortality data. However, based on previous research inaccuracy of underlying cause of death was 72.41% and the accuracy was 27.59%.*

Objective: *Review and analyse the accuracy of underlying cause of death code and its causal factors.*

Methods: *Literature review is the result of analyse some literatures that are not in a summary of literature. The database used in this study were Google Scholar, Garuda, INOHIM Journal, Stikes MHK Journal and Poltekkes Semarang Journal, from all databases obtained 112 articles then selected and got 11 articles.*

Results: *The average inaccuracy underlying cause of death code was 46.26% and the average accuracy was 53.74%. From man factor there is no socialization related to the procedure for determining the underlying cause of death. In the method factor, absence of an SPO related to determining the underlying cause of death code. In the materials factor, the doctor write an incomplete diagnosis. In the machine factor, MMDS is not available.*

Conclusion: *Inaccuracy of the underlying cause of death code is still high. The highest causal factor is the absence of Standard Operating Procedures related to the procedures for determining the underlying cause of death code. The highest effort is to apply rule mortality coding and code selection with applicable standards.*

Keywords: *Causal factor, accuracy, underlying cause of death, effort.*